



Pengaruh Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X di MA Nurul Furqon Binjai

Lesti Almaida¹, Anita Handayani², Dini Selfani³, Indah Puspitasari⁴

^{1,2,3,4} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Correspondence Email: lestialmaida04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata tertib terhadap kedisiplinan siswa di MA Nurul Furqon Binjai. Latar belakang penelitian ini adalah masih ditemukannya berbagai pelanggaran tata tertib seperti keterlambatan, pelanggaran seragam, dan kurangnya kontrol diri siswa selama pembelajaran. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana dan melibatkan 20 siswa sebagai sampel. Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata tertib berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa ($p < 0,05$). Penerapan tata tertib yang konsisten berkontribusi terhadap peningkatan perilaku disiplin siswa.

Kata Kunci: *Aturan Sekolah, Kedisiplinan Siswa, Perilaku Disiplin, Tata Tertib.*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of school regulations on student discipline at MA Nurul Furqon Binjai. The background of this study arises from the occurrence of rule violations such as lateness, uniform noncompliance, and lack of self-control during learning activities. This study employed a quantitative method with simple regression analysis and involved 20 students as the sample. The instrument used was a Likert-scale questionnaire that passed validity and reliability testing. The results indicate that school regulations have a positive and significant effect on student discipline ($p < 0.05$). Consistent enforcement of school regulations contributes to improving students' disciplinary behavior.

Keywords: School Rules, Student Discipline, Disciplined Behavior, Rules of Order.

PENDAHULUAN

Tata tertib sekolah merupakan seperangkat aturan yang dirancang untuk mengatur perilaku siswa agar sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan pendidikan. Tata tertib berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur berbagai aspek kedisiplinan, seperti kehadiran, kerapian berpakaian, perilaku belajar, serta etika dalam berinteraksi dengan guru maupun sesama siswa. Dalam konteks pendidikan modern, tata tertib tidak hanya menjadi alat kontrol, tetapi juga instrumen pembentukan karakter. Sementara itu, kedisiplinan siswa merupakan kondisi di mana siswa mampu menaati aturan, menunjukkan tanggung jawab, dan mengendalikan perilaku secara konsisten dalam berbagai aktivitas belajar. Kedisiplinan sangat berkaitan dengan keberhasilan proses pembelajaran, karena perilaku disiplin

mendorong siswa untuk belajar secara teratur, berperilaku sopan, dan menghargai proses pendidikan.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa berbagai pelanggaran tata tertib masih ditemukan di lingkungan sekolah. Beberapa masalah yang sering muncul antara lain keterlambatan siswa datang ke sekolah, tidak memakai seragam sesuai ketentuan, kurangnya kesiapan belajar, rendahnya kontrol diri di dalam kelas, hingga perilaku tidak sopan terhadap guru maupun sesama siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran dan melemahnya budaya disiplin di sekolah. Apabila permasalahan ini tidak segera diatasi, maka dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan, terutama dalam pembentukan karakter dan perilaku positif siswa.

Solusi yang lazim dilakukan sekolah untuk mengatasi masalah tersebut antara lain dengan memperkuat sosialisasi aturan, meningkatkan pengawasan guru, menerapkan sistem reward dan punishment yang adil, serta memberikan pembiasaan dan keteladanan dalam kedisiplinan. Selain itu, sekolah perlu menerapkan tata tertib secara konsisten agar siswa memahami bahwa aturan memiliki konsekuensi yang jelas. Keteladanan dari guru dan tenaga pendidik juga sangat penting sebagai model perilaku yang akan ditiru oleh siswa.

Penelitian mengenai pengaruh tata tertib terhadap kedisiplinan siswa menjadi penting karena tata tertib merupakan bagian integral dari budaya sekolah yang berfungsi membentuk karakter siswa sejak dini. Pemahaman mengenai sejauh mana tata tertib mempengaruhi kedisiplinan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana tata tertib berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa di M.A Nurul Furqon Binjai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya penegakan aturan dalam meningkatkan budaya disiplin di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori, karena bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel tata tertib (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y). Penelitian dilaksanakan di M.A Nurul Furqon Binjai pada Sabtu, 15 November 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas tertentu di madrasah tersebut, dan dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 20 siswa menggunakan teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Ika & Permatasari, 2023).

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang disusun berdasarkan indikator tata tertib dan kedisiplinan siswa yang telah dikembangkan dari kajian teori dan penelitian terdahulu. Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS, dan seluruh item yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha* (Assingkily, 2021).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket secara langsung kepada siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji prasyarat (uji normalitas) dan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana untuk melihat seberapa besar pengaruh tata tertib terhadap kedisiplinan siswa. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan interpretasi sesuai standar penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	6.422	11.300		.577
	tata tertib siswa	.853	.267	.602	3.196

a. Dependent Variable: kedisiplinan siswa

Dari hasil di atas nilai R Square adalah 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa 36.2% variasi kedisiplinan siswa dijelaskan oleh tata tertib sekolah, Sisanya 63.8% dijelaskan oleh faktor lain: lingkungan keluarga, gaya kepemimpinan guru, motivasi, iklim sekolah, dll. Nilai R = 0.602 menandakan hubungan dalam kategori kuat sedang.

Hasil ANOVA menunjukkan nilai F hitung = 10.214 dengan nilai signifikansi 0.005 (< 0.05). Interpretasinya: Model regresi layak digunakan. Ada hubungan linear dan signifikan antara tata tertib dan kedisiplinan siswa. Variabel X mampu menjelaskan perubahan variabel Y dengan baik. Ini menunjukkan bahwa tata tertib memiliki kontribusi yang jelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Hasil uji t menunjukkan bahwa tata tertib siswa mampu secara signifikan memprediksi kedisiplinan siswa dengan nilai $t = 3,196$; $p < 0,05$ dan nilai $\beta = 0,602$. Selain itu, persamaan regresi dapat dituliskan dengan rumus umum $Y=a+bX$. Jika dimasukkan nilai koefisien regresi, maka persamaan regresinya menjadi Kedisiplinan Siswa = $6,422 + 0,853$ Tata Tertib Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tata tertib siswa bernilai nol, maka kedisiplinan siswa sebesar 6,422, sedangkan setiap kenaikan satu satuan tata tertib siswa akan meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 0,853.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata tertib sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa di M.A Nurul Furqon Binjai. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya, seperti (Oktaviani et al., 2024) dan (Dewi et al., 2021), yang menyatakan bahwa penerapan aturan yang tegas dan konsisten berpengaruh kuat terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa.

Secara deskriptif, siswa yang memiliki nilai tata tertib tinggi juga menunjukkan nilai kedisiplinan yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa sistem tata tertib sekolah di madrasah telah berjalan dengan efektif, terutama dalam aspek kepatuhan waktu, penggunaan seragam, dan perilaku selama pembelajaran.

Dengan nilai R Square sebesar 0.362, dapat disimpulkan bahwa tata tertib merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kedisiplinan, namun bukan satu-satunya. Variabel-variabel lain yang turut berperan antara lain motivasi belajar, lingkungan keluarga, hubungan guru dan siswa, serta budaya sekolah. Temuan ini menguatkan pentingnya manajemen sekolah dalam memperbarui tata tertib sesuai perkembangan siswa, melakukan sosialisasi rutin, memberikan reward & punishment yang mendidik, memastikan konsistensi penegakan aturan. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik implementasi tata tertib, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tata tertib terhadap kedisiplinan siswa di MA Nurul Furqon Binjai, dapat disimpulkan bahwa tata tertib memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan siswa terhadap tata tertib maupun tingkat kedisiplinan siswa berada dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi pada kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah telah menerapkan tata tertib secara efektif serta siswa mampu memahami dan mengikuti aturan yang berlaku.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal, sehingga data memenuhi syarat analisis regresi. Model regresi yang dihasilkan juga layak digunakan, yang ditunjukkan oleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.914, menandakan tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan uji ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 10.214 dengan signifikansi $0.005 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana ini signifikan dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara tata tertib dan kedisiplinan siswa.

Analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.362, yang berarti bahwa 36.2% variasi kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh tata tertib sekolah. Koefisien regresi sebesar 0.853 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu poin pada tata tertib akan meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 0.853 poin. Selain itu, nilai t hitung sebesar 3.196 dengan signifikansi 0.005 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tata tertib terhadap kedisiplinan siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa tata tertib merupakan faktor penting dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain yang turut berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, hubungan antara guru dan siswa, serta budaya sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu terus meningkatkan kualitas penerapan tata tertib dan memperkuat faktor-faktor pendukung lainnya agar kedisiplinan siswa dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmira, S. H. (2023). The Effectiveness of Educational Punishment in Improving. *jurnal kependidikan*.
- Assingily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Dewi, I. S., Hendrapipta, N., & Syachruraji, A. (2021). *The Implementation of Student Discipline Through School Rules*. 4(2), 48–53.
- Handoyo, L. C., Kudus, W. A., Kuntari, S., Sosiologi, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2025). *Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Siswa di SMAN 2 Kota Serang*. 9, 33357–33365.
- Ika, K., & Permatasari, N. (2023). *Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022 / 2023*. 7, 18002–18007.

- Jahro, F., Ajis, A., Alfarizy, R., & Herianto, V. (2024). *Lucerna : Analisis Perilaku Disiplin Siswa Berdasarkan Kepatuhan terhadap Tata Tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri Magepanda*. 4(2), 68–74.
- Luciana. (2021). Penerapan Karakter Disiplin Siswa-Siswi di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*, .
- Mid'hat Hidayat, M. S. (2025). ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP KEPATUHAN TATA TERTIB DI SDN KELEYAN 2 BANGKALAN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,.
- Oktaviani, D., Kurnia, H., Kusumawati, I., Nasir, A., & Bowo, A. (2024). *The Relationship between School Rules Implementation and Student Discipline Level*. 7(1), 28–36.
- Rino, P. P., & Setiawan, D. (2025). *Disciplined Behaviour And Students ' Responsibility Through The Role Of The Classroom Environment : A Qualitative Study*. 27(April), 253–264.
- Usman Sidiq, A. M. (2023). PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA SMAN LANGKAPLANCAR . *JURNAL RISET ILMIAH*.